

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan melalui beberapa tahapan pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Rohani terhadap Kecemasan Pasien di RSI Sultan Hadlirin Jepara” adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan rohani di RSI Sultan Hadlirin Jepara berdasarkan hasil penilaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembimbing rohani mampu menanamkan pembinaan keagamaan kepada pasien dengan baik atau bisa dikatakan bahwa pembimbing rohani mampu memberikan bimbingan terhadap pasien serta dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai kemampuan yang maksimal. Hal ini didukung oleh hasil pengumpulan data statistik deskriptif yang diketahui rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran angket adalah 38.80. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa bimbingan rohani berada dalam kisaran interval 36 s/d 38 dengan kategori sedang.
2. Kecemasan pasien rawat inap di RSI Sultan Hadlirin Jepara berdasarkan hasil penilaian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pasien mampu berkurang rasa cemas dengan adanya bimbingan rohani atau dapat dikatakan bahwa kecemasan pasien rawat inap di RSI Sultan Hadlirin Jepara tergolong sedang dan rata-rata pasien tetap menjalankan kewajiban beribadahnya meskipun dalam keadaan sakit. Hal ini didukung oleh hasil pengumpulan data statistik deskriptif yang diketahui rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran angket adalah 23.77. Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kecemasan pasien berada dalam kisaran interval 21 s/d 26 dengan kategori sedang.
3. Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan rohani Islam terhadap motivasi beribadah pasien dalam taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,426 dengan $N=30$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361. Artinya r -hitung lebih besar daripada r -tabel. Hal ini disebabkan karena kegiatan bimbingan rohani dan kondisi sosio-religius pasien di RSI Sultan Hadlirin Jepara dengan kondisi baik, artinya jika pemberian bimbingan rohani Islam baik maka kecemasan pasien juga akan berkurang.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan kekurangan pada penelitian ini. Keterbatasan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan referensi tentang penelitian atau riset sebelumnya, sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Kurangnya indikator-indikator dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan mengenai pemilihan variabel yang diteliti seperti yang disebutkan dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian ini hanya berfokus pada variabel tersebut.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka terdapat beberapa hal yang menjadi saran antara lain:

1. Bagi pembimbing rohani
 - a. Diperlukan adanya penambahan personil pembimbing rohani karena perbandingan antara jumlah pasien dengan tenaga pembimbing rohani di RSI Sultan Hadlirin Jepara yang tidak seimbang, berbanding dengan banyaknya jumlah pasien yang sangat banyak, ketidakseimbangan tersebut mengakibatkan pembimbing rohani kewalahan, begitupun dengan pasien ada yang tidak mendapatkan bimbingan dari pembimbing rohani.
 - b. Diperlukan adanya penambahan durasi waktu bimbingan dan penambahan jam kunjungan agar pasien bisa lebih leluasa untuk berkonsultasi tentang keagamaan.
 - c. Sebaiknya tidak memberikan materi yang sama bagi semua pasien, karena pasien merasa sudah tahu dan bosan dengan jenis materi yang sudah pernah disampaikan sebelumnya. Sebab, pasien berharap dengan mendapat pelayanan bimbingan rohani dapat menambah ilmu baru serta dapat meningkatkan kualitas ibadahnya kepada Allah SWT.
2. Bagi RSI Sultan Hadlirin Jepara
 - a. Perlu meningkatkan dan menonjolkan nilai-nilai religiusitas di lingkungan rumah sakit dengan memasang pengeras suara di tiap-tiap ruang perawatan, ruang tunggu, dan tempat kerja dengan tujuan untuk menyiarkan bacaan Al-Qur'an setiap pagi hari dan juga tiap waktu sebelum adzan.
 - b. Bagi pihak rumah sakit, sebaiknya menyediakan ruangan khusus untuk keluarga pasien atau pasien berkonsultasi tentang kerohanian di tiap-tiap waktu. Sebab semua manusia pasti mempunyai masalah dan adakalanya ingin mencurahkan semua

permasalahannya dengan pembimbing rohani atau orang yang ahli di bidangnya agar pelaksanaannya lebih efektif dan pasien ataupun pihak keluarga merasa puas dengan pelayanan yang ada di RSI Sultan Hadlirin Jepara.

D. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan untuk penelitian yang akan datang.

Sebagai akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti di masa-masa yang akan datang. *Aamiin ya robbal' alamin.*

